

Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi dan Media Celengan Kreatif Bagi Siswa SDN 045957 di Desa Suka Kecamatan Panah

Agisty Fiannisa¹, Tiara Fitriani Fadilah², Syarifah Widya Ulfa³
^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Received : 7 Januari 2026, Revised : 17 Januari 2026, Published : 29 Januari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Agisty Fiannisa

E-mail: agistyfiannisa24@gmail.com

Abstrak

Kegiatan sosialisasi dan menghias celengan kreatif di SDN 045957 di Desa Suka Kecamatan Tiga Panah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menabung sejak dini. metode yang digunakan adalah edukatif-partisipatif. kegiatan dilakukan melalui empat sesi, yaitu pemaparan materi, pemaparan materi tentang apa itu menabung, tujuan, manfaat, serta bagaimana cara menabung, sesi interaktif dan tanya jawab, kegiatan praktik menghias celengan kreatif, pembagian celengan hasil kreasi dan stiker profesi sebagai simbol pembelajaran menabung dan cita-cita. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan usianya, anak-anak dapat dengan mudah meningkatkan kesadarannya akan pentingnya kegiatan menabung. Keberhasilan kegiatan ini merupakan langkah awal untuk menumbuhkan kebiasaan menabung pada anak, sebagai upaya peningkatan kesadaran finansial yang lebih besar.

Kata kunci – sosialisasi, celengan kreatif, kesadaran menabung

Abstract

Socialization and decorating creative piggy banks at SDN 045957 in Suka Village, Tiga Panah District aims to raise awareness of the importance of saving from an early age. The method used is educational-participatory. The activity was carried out through four sessions, namely material presentation, material presentation about what saving is, its purpose, benefits, and how to save, interactive and question and answer sessions, practical activities decorating creative piggy banks, distribution of creative piggy banks and professional stickers as a symbol of learning to save and ideals. The results of this activity show that with the right approach and according to their age, children can easily increase their awareness of the importance of saving activities. The success of this activity is the first step to fostering saving habits in children, as an effort to increase greater financial awareness.

Keywords - socialization, creative piggy banks, savings awareness

How To Cite : Fiannisa, A., Fadilah, T. F., & Ulfa, S. W. (2026). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi dan Media Celengan Kreatif Bagi Siswa SDN 045957 di Desa Suka Kecamatan Panah . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(3), 3318 - 3323. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1020>

Copyright ©2026 Agisty Fiannisa, Tiara Fitriani Fadilah, Syarifah Widya Ulfa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Menurut Laili & Maulana dalam (Yohana, 2025) Menabung merupakan sebuah kebiasaan baik yang dapat dibentuk dengan cara menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal pola hidup hemat. Sejak kecil anak-anak perlu diajarkan untuk mengelola keuangan dengan baik untuk menghindari pola hidup yang konsumtif. Menurut Nurlaila & Haryono (Korselinda, Yusmaniarti, & Hamron, 2022) dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, anak-anak akan memahami bagaimana membelanjakan, menabung, dan menginvestasikan keuangannya dengan cara yang benar. Keyakinan terhadap efikasi diri akan membentuk tindakan dan perilaku seseorang, terutama ketangguhan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan (Korselinda, Yusmaniarti, & Hamron, 2022). Maka, tindakan mengenalkan sejak dini kegiatan dan aktifitas menabung pada anak memberikan dampak yang positif. Menurut Chasanah (Tesva, Asytuti, & Saputra, 2024) mengajarkan literasi keuangan harus dimulai sejak dini dengan melibatkan teori dan praktek. Karena anak berada dalam masa terbaik mereka antara usia 0-6 tahun, mengajarkan anak pada usia tersebut tentu akan tertanam dalam proses mental dan perilaku sehari-hari mereka.

Mengenalkan kegiatan menabung dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah mengarahkan mereka untuk menyisihkan dan menyimpan sisa uang jajan nya. Menurut Yusmaniarti, Supanwar, & Ekowati dalam (Korselinda, Yusmaniarti, & Hamron, 2022) manfaat dari kegiatan menabung pada anak adalah, membangunkan kesadaran pada anak akan pentingnya menabung, meningkatkan pengetahuan anak tentang dampak dari kegiatan menabung dan tidak menabung, meningkatkan minat anak untuk mulai menabung, serta output dari kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan dalam keluarga. Menurut Lubis *et. al.* (Aprilia, Endyani, Suena, & Manek, 2022), kebiasaan yang dapat ditanamkan untuk menumbuhkan kebiasaan menabung adalah dengan mengajarkan anak mengelola keuangan sejak dini, mengajarkan anak mengenai skala prioritas, menghargai uang, dan bersikap mandiri dan konsisten untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Salah satu cara untuk mengajarkan dan menerapkan kesadaran menabung sejak dini adalah sosialisasi dan kegiatan yang memanfaatkan kreativitas agar anak tidak merasa terbebani akan pembelajaran tersebut. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan serta kepercayaan diri hingga dapat mengatasi kelemahan diri sendiri (Yohana, 2025). Sosialisasi menabung sejak dini memiliki dampak yang positif untuk menunjang motivasi anak untuk memulai kebiasaan menabung, yang dapat dilakukan dengan beberapa cara yang sederhana, diantaranya adalah, mulai memberikan pemahaman tentang arti uang bagi anak-anak, mengajarkan manfaat dari menabung, serta mulai membangun kebiasaan menabung. Selanjutnya dalam mendukung minat anak-anak untuk menabung sejak dini, dilakukan kegiatan membuat celengan kreatif dengan melibatkan keterampilan dan kreativitas anak. Kreativitas dapat meningkatkan produktivitas dalam rangka peningkatan taraf kualitas hidup serta membantu dalam penyelesaian masalah yang efektif (Yohana, 2025). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan para siswa terkait keuangan, menumbuhkan kebiasaan menabung dan hidup hemat sebagai bentuk tanggung jawab finansial sejak dini.

METODE

Kegiatan sosialisasi program kesadaran menabung sejak dini melalui media celengan kreatif dilaksanakan secara langsung kepada siswa-siswa di SDN 045957 di Desa Suka Kecamatan Tiga Panah. Metodologi yang digunakan dalam proyek ini bersifat edukatif dan partisipatif: lebih dari sekadar penyampaian informasi dan mendorong partisipasi aktif siswa selama proyek berlangsung. (Jendriadi, et al., 2025). Kegiatan ini dilaksanakan pada 20-21 Agustus 2025 dan berlangsung dalam beberapa tahap, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Tahap perencanaan meliputi survey lapangan dan diskusi dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru. Tujuan diskusi ini adalah untuk menentukan waktu, lokasi, dan format kegiatan yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa. Tahap awal ini krusial bagi keberhasilan kegiatan dan memaksimalkan manfaatnya bagi siswa. Kegiatan dibagi menjadi tiga sesi, yaitu:

1. Pemaparan materi tentang apa itu menabung, tujuan, manfaat, serta bagaimana cara menabung.
2. Sesi interaktif dan tanya jawab.

3. Kegiatan praktik menghias celengan kreatif.
4. Pembagian celengan hasil kreasi dan stiker profesi sebagai simbol pembelajaran menabung dan cita-cita.

Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif menggunakan media *Power Point*. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami, sehingga membantu menjaga perhatian siswa selama kegiatan. Setelah presentasi dan diskusi, diperkenalkan metode praktis menghias celengan. Latihan ini secara tidak langsung meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya menabung, mengelola uang, dan mengevaluasi hasil. Kegiatan ini juga merangsang imajinasi mereka, meningkatkan keterampilan motorik halus, dan meningkatkan rasa percaya diri mereka (Pramesti, Assyfa, Khomsatun, & Aryani, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu dimulai dengan presentasi interaktif menggunakan alat bantu visual *Power Point*. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk memeriksa pemahaman siswa dan merangsang diskusi. Latihan menabung mendorong anak-anak untuk menyalahgunakan uang di rumah. Metode ini efektif karena bertujuan untuk mengurangi kekhawatiran finansial. Perlu dipastikan agar anak-anak merasa nyaman dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya mendengarkan tetapi juga terlibat aktif dalam permainan belajar tentang menabung. Dalam prosesnya, anak-anak tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga terlibat secara langsung melalui permainan edukatif yang berkaitan dengan tema menabung. Pendekatan ini membuat siswa lebih memahami nilai usaha, tanggung jawab, serta manfaat menabung dengan cara yang kontekstual dan mudah diterima oleh usia mereka. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan orang tua. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang menghadirkan inovasi pembelajaran, sementara guru memberikan pendampingan agar kegiatan tetap sesuai dengan karakteristik anak.

Secara rinci, tahap pelaksanaan dibagi menjadi empat sesi. Pada sesi pertama, anak-anak menerima materi pengantar yang menjelaskan apa itu menabung, tujuan dan manfaatnya, serta bagaimana mereka dapat menabung, dan bagaimana mengelola uang saku mereka dari orang tua. Anak-anak juga diajarkan tentang cara mengelola uang saku mereka untuk mendorong mereka menabung. Tujuan dari adanya sesi ini adalah untuk menyampaikan pentingnya menabung kepada anak-anak sejak dini, karena hal ini sangat meningkatkan kedisiplinan mereka. Materi disampaikan melalui *Power Point* pada papan tulis yang ada dan sosialisasi langsung, seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pada sesi selanjutnya, dilakukan sesi interaktif dan tanya jawab oleh peserta dan pemateri, dalam sesi ini terjadi interaksi aktif antara keduanya. Pada sesi ini pemateri akan bertanya pada anak-anak atas pemahaman atas materi yang diberikan.



Gambar 2. Sesi Interaktif dan Tanya Jawab

Pada sesi ketiga, sebagai lanjutan dari sesi 1 dan sesi 2, dimulai membagikan celengan yang akan dihias. Pemateri memberikan contoh menghias celengan dengan menempelkan stiker dan memberi nama pada celengan. Pemateri kemudian mendampingi peserta seperti yang terlihat di gambar 3. Penggunaan media perantara ini bertujuan untuk menimbulkan minat gemar menabung pada anak, meningkatkan kreativitas anak, melatih anak mengekspresikan diri melalui warna maupun gambar sesuai keinginannya. Pemberian pengetahuan tentang menabung yang sekaligus melatih kreativitas anak ini diharapkan dapat lebih mudah dimengerti oleh anak-anak.



Gambar 3. Praktik Menghias Celengan Kreatif

Anak-anak secara antusias melakukan kegiatan menghias celengan yang sudah disiapkan sebelumnya. Tim menyediakan beberapa peralatan, seperti diantaranya celengan dan stiker yang digunakan untuk menghias. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara bersama-sama.



Gambar 4. Hasil Celengan yang Telah Dihias

Meskipun hiasan anak-anak peserta sosialisasi masih relatif sederhana, namun cukup membuat anak-anak antusias mengikuti acara hingga akhir. Proses menghias celengan melibatkan kreativitas dan keterampilan tangan, sehingga minat anak-anak untuk berpartisipasi meningkat. Selain itu, kegiatan menghias celengan kreatif ini juga dapat meningkatkan semangat kreativitas anak yang dapat berkembang sesuai dengan lingkungan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi dan kegiatan menghias celengan kreatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menabung. Melalui sosialisasi dan kegiatan kreatif berupa menghias celengan, anak-anak diharapkan dapat memahami tentang manfaat dan pentingnya menabung. Selama kegiatan sosialisasi dan menghias celengan kreatif ini berlangsung, anak-anak menunjukkan antusiasme yang cukup besar. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan usianya, anak-anak dapat dengan mudah meningkatkan kesadarannya akan pentingnya kegiatan menabung. Keberhasilan kegiatan ini merupakan langkah awal untuk menumbuhkan kebiasaan menabung pada anak, sebagai upaya peningkatan kesadaran finansial yang lebih besar.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, diharapkan program sosialisasi menabung dapat dilakukan secara berkelanjutan agar kebiasaan menabung dapat tertanam secara konsisten pada anak-anak. Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua sangat diperlukan dalam mendampingi serta memantau praktik menabung anak-anak setelah kegiatan berlangsung. Pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan tema kegiatan yang lebih beragam, seperti pengenalan literasi keuangan sederhana yang mencakup pengelolaan uang saku, pemahaman perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta penanaman nilai berbagi. Pengembangan tema lain seperti kewirausahaan sederhana atau kreativitas berbasis daur ulang juga dapat menjadi alternatif kegiatan lanjutan agar anak-anak tidak hanya belajar menabung, tetapi juga memahami nilai kreativitas, tanggung jawab, dan kemandirian sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maghfiroh, Q. A., et al. (2024). Penerapan strategi financial parenting (gemar menabung) pada usia dini untuk merencanakan masa depan. DEDIKASI PKM.
- Aprilia, N. P., Endyani, N. K., Suena, N. D., & Manek, D. (2022). Meningkatkan Kesadaran Siswa Tentang Pentingnya Menabung Sejak Dini di SDN 1 Tibubiu Kabupatem Tabanan. *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni: Bangkit dan Tumbuh Bersama*, 1(2), 260-264.
- Ardianingsih, A. (2024). Edukasi belajar menabung untuk anak-anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.
- Arianti, N. D., et al. (2024). Edukasi menanamkan gemar menabung kepada anak sekolah dasar Negeri 005 Tebing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.
- Ashuri, B., et al. (2024). Gemar menabung generasi Gen Z: Tantangan dan strategi. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*
- Haryanti, I., Muniarty, P., Arlin, W., Ananta, A., & Molita. (2024). Edukasi menanamkan gemar menabung kepada anak sekolah dasar. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2).
- Jendriadi, Ananta, A. A., Fitriani, M. E., Sofi, H., Janah, S. H., Wahyuni, N. T., . . . Kurniawan, D. A. (2025). Media Celengan Kreatif Sebagai Upaya Edukasi dan Habitiasi Hidup Hemat Semenjak Dini Melalui Kegiatan Gemar Menabung di Desa Bumirejo Kabupaten Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Pustaka Mitra*, 5(5), 348-352. doi:<https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitrav5i5.1172>
- Jendriadi, et al. (2024). Media celengan kreatif sebagai upaya edukasi dan habitiasi hidup hemat semenjak dini melalui kegiatan gemar menabung. *Jurnal Pustaka Mitra*.
- Korselinda, R., Yusmaniarti, & Hamron, N. (2022). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *JIMAKUKERTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 10-15. Retrieved from <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

- Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2024). Literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di SD Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*.
- Kurniasih, N., et al. (2024). Sosialisasi gerakan gemar menabung (GEMABUNG) sejak dini dan meningkatkan kreativitas dengan membuat celengan dari bahan bekas. *Abdimas Indonesian Journal*.
- Maran, M. D. M. M. (2024). Menumbuhkembangkan gemar menabung melalui pembuatan celengan dengan menggunakan bahan bekas di SD Negeri Kampung Baru. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(3), 79–83.
- Mindari, E., et al. (2025). Edukasi gemar menabung guna melek literasi keuangan sebagai motivasi menuju kemandirian finansial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Nazilah, R., et al. (2023). Sosialisasi gerakan menabung (GEMABUNG) dan pembuatan produk botol plastik menjadi celengan di UPT SD Negeri 298 Gresik. *Conscience: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 69–76.
- Nggorong, Z. R., et al. (2023). Sosialisasi gerakan gemar menabung pada siswa sekolah menengah atas. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 684–693.
- Pramesti, A. I., Assyfa, M. N., Khomsatun, S., & Aryani, H. F. (2024). Menumbuhkan Budaya Gemar Menabung pada Anak Usia Dini dan Meningkatkan Kreativitas dengan Menghias Celengan. *Jurnal ABDIMAS: Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 7(2), 143-152.
- Puteri, A. T., et al. (2024). Edukasi gemar menabung dalam pembentukan karakter cerdas mengelola uang pada SDN MIS Al-Manshuriyah. *JIMAKUKERTA*.
- Sabrina, D. N., & Yunus, M. (2024). Efektivitas program gemar menabung terhadap pembentukan karakter hemat pada siswa kelas II SD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan (JERKIN)*.
- Tesva, S., Asytuti, I., & Saputra, A. A. (2024). Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Budaya Menabung. *BURSA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(3), 29-36.
- Yohana. (2025). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SDN Sindangjaya II. *KSI KITA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37-43.